

Dandim 0824/Jember Hadiri Rakor Pengendalian Inflasi dipimpin Bupati Jember, Dukung Pelaksanaan Operasi Pasar

Siswandi - JEMBER.XPRESS.CO.ID

Sep 20, 2023 - 12:16



JEMBER – Dalam rapat koordinasi yang digelar dengan tajuk High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jember, dipimpin langsung oleh Bupati Jember Hendy Siswanto, yang digelar pada setiap hari Rabu, pada Rabu 20/09/2023 diselenggarakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sumber Telas Telas Kelurahan Kebon Agung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.



Hadir pada rapat koordinasi (Rakor) tersebut diantaranya Bupati Jember Hendy Siswanto, Wakil Bupati MB Firjaun Barlamam, Dandim 0824/Jember Letkol Inf Rahmat Cahyo Dinarso, Dedy Dwi Setyawan (Wakil Ketua DPRD Jember), Iptu Edy Santoso (KBO Narkoba Polres Jember mewakili Kapolres Jember), Tri Erwandi (Kepala BPS Kab. Jember), Ari Hardiono (Ka. Bulog Jember), serta pejabat terkait lainnya.

Mengawali acara dalam sambutannya Bupati Jember Hendy Siswanto diantaranya menyampaikan, terima kasih atas kehadiran pada kegiatan rapat rutin yang dilaksanakan oleh Forkopimda Kab. Jember. Ini merupakan bagian kerja konkret dan harus di Inflatasikan secara nyata di lapangan dalam pengendalian inflasi.



Pernyataan presiden Republik Indonesia bahwa negara negara lain sedang mengatur masalah ekspor beras dalam rangka ketahanan pangan, banyak negara luar yang tidak mengekspor keluar Negeri. Saat ini harga gabah naik yang mempengaruhi harga beras di pasaran. Untuk bibit tanaman keluarga (toga) supaya dibagikan melalui PkK yang ada di wilayah masing masing.

Masih ada komoditi bahan pokok yang masih mengalami peningkatan harga. Elnino diprediksi akan terjadi setidaknya hingga akhir 2023 sekitar akhir bulan oktober. Dampak Elnino di Jawa Timur berkurangnya curah hujan hingga 40 persen. Operasi pasar harus terus dioptimalkan. Jelas Bupati Jember yang kemudian meminta pemaparan dari pihak terkait yang hadir terkait perkembangan harga pasar.

Pemaparan Kepala Badan Pusat Statistik Tri Erwandi, diantaranya bahwa secara nasional ada komoditas yang di amati dan menjadi atensi yaitu beras, daging, telur dan cabe rawit. Bulan September minggu pertama harga komoditi tetap stabil termasuk harga kebutuhan pokok rumah tangga.

Komoditas beras adalah komoditas kebutuhan pokok pasar sangat tinggi untuk permintaan dari konsumen. Untuk bulan September ini angka inflasi sekitar 4,6 Persen. Untuk inflasi sampai minggu ini masih terkendali. Semoga dengan adanya rakor seperti ini bisa menjadi sarana untuk bisa menekan angka inflasi. Jelas Ka BPS Jember.

Selanjutnya pemaparan Kabulog Jember Ari Hardiono diantaranya menyampaikan, Sampai saat ini Minggu pertama bulan September untuk stok komoditi kebutuhan pokok di Bulog aman. Untuk beras di Bulog Jember aman walaupun dari negara produsen pengekspor beras yaitu negara Thailand dan India saat ini tidak mengekspor beras, tetapi Bulog saat ini mengekspor dari negara Kamboja.

Bulog selain melaksanakan operasi pasar murah juga memiliki program mengisi Rumah Pangan Kita (RPK) yang tersebar 48 titik di Kab. Jember. Kita melaksanakan canvassing langsung ke daerah daerah untuk menjangkau konsumen. Untuk Stok kebutuhan pokok terutama beras aman dan kita terus mengoptimalkan melaksanakan operasi pasar. Jelas Kabulog Jember.



Terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Jember Dandim 0824/Jember Letkol Inf Rahmat Cahyo Dinarso sangat mengapresiasi kegiatan rakor yang selalu dilaksanakan pada setiap hari Rabu ini, dalam mencermati dan mengevaluasi pengendalian yang telah dilakukan, maupun intervensi yang perlu dilakukan kedepan untuk kebutuhan pengendalian inflasi tersebut.

Kondisi pasar yang terjadi dengan kenaikan beberapa komoditi pangan dan kebutuhan penting masyarakat seperti beras, daging dan lain-lainnya, tentunya juga menjadi sorotan dalam rakor tersebut, sehingga kita sangat mendukung dioptimalkannya operasi pasar. Jelas Dandim 0824/Jember. (Siswandi)